

# AUDIT TATA KELOLA TI PADA PT. ABC FINANCE DENGAN FRAMEWORK COBIT 5

Pipin Octavia S.SI.,M.Kom

Program Studi Informatika, Universitas Sjakhyakirti Palembang

Email : [pipinoctavia@unisti.ac.id](mailto:pipinoctavia@unisti.ac.id)

Corresponding author. Phone : +62 821-77330792

## Abstrak

*PT. ABC Finance adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan yang berlokasi di Palembang. Penelitian ini membahas bagaimana tata kelola teknologi informasi di PT. ABC Finance Cabang Palembang, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan pemanfaatan TI dalam meningkatkan pelayanan di PT. ABC Finance yang efektif dan efisien dengan menggunakan framework COBIT 5. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, kuisioner, dan observasi. Hasil pengelolaan data disesuaikan dengan COBIT 5 akan dijadikan penilaian evaluasi kapabilitas antar domain dan nilai kappabilitas tertinggi terdapat pada domain APO13 (mengelola persetujuan dan layanan), sedangkan nilai terendah terdapat pada DSS02 (mengelola permintaan layanan dan insiden).*

**Kata kunci:** Audit Tata Kelola TI, EDM, APO, DSS, MEA, COBIT5

## Abstract

*PT. ABC Finance is a company engaged in financing, located in Palembang. This study discusses how information technology governance at PT. ABC Finance Palembang Branch, aims to determine the extent to which the management and utilization of IT in improving services at PT. ABC Finance which is effective and efficient by using the COBIT framework 5. Data collection using interviews, questionnaires, and observations. The results of data management adjusted to COBIT 5 will be used as an evaluation of capability evaluation between domains and the highest capability value is in the APO13 domain (managing approvals and services), while the lowest value is in DSS02 (managing service requests and incidents).*

**Keywords :** Audit Information System, EDM, APO, DSS, MEA, COBIT

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang berorientasi *profit*. Tidak semua perusahaan atau institusi berhasil menerapkan TI. Hal ini dapat dikarenakan Tata Kelola TI ( *IT Governance*) yang kurang baik. Tata kelola TI bertujuan untuk memastikan sasaran dan harapan dari penerapan TI tercapai. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar, sehingga keberadaan TI bermanfaat oleh organisasi, oleh sebab itu diperlukan tindakan untuk mengelola TI yang disebut dengan Tata Kelola TI.

PT. ABC Finance adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan mobil baru dan bekas. Pada tahun 2014 PT. ABC Finance ini melakukan perluasan usaha dengan mulai merambah pada pembiayaan alat – alat berat dan mesin industry, guna mendukung kegiatan perseorang. PT ABC Finance telah memiliki 33 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yagn tersebar di wilayah Indonesia. PT. ABC Finance mempunyai tujuan straegis antara lain meningkatkan pelayanan untuk membantu merealisasikan sasaran dan mencapai tujuannya.

Dalam hal ini di PT.ABC Finance Cabang Palembang belum memiliki tata kelola TI yang terstandar dengan baik, dan belum terdokumentasikan sehingga sulit dalam penanganan permasalahan TI di Cabang Palembang. *User* di Kantor Cabang Palembang hanya berlaku sebagai *end user* maka, jika terjadi gangguan atau permasalahan TI *maintenance* dan *configurasi user* harus dilakukan oleh pihak IT di Kantor Pusat Jakarta.

Permasalahan yang sering terjadi saat ini, *server down* jika hal tersebut terjadi maka, kegiatan bisnis berhenti sampai pihak IT di Kantor Pusat Jakarta selesai memperbaiki.

Dengan meningkatkan investasi dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang akan terus meningkat di masa mendatang mengakibatkan kinerja TI khususnya tata kelola TI saat ini harus terstandar dengan baik. Standard TI yang digunakan adalah COBIT 5 (*control objectives for information related technology*). Merupakan salah satu *framework* yang bisa digunakan dalam tata kelola TI.

Dari uraian diatas penulis mengangkat permasalahan tersebut sebagai judul “Optimalisasi Tata Kelola TI pada PT. ABC Finance dengan Framework COBIT 5”.

## 2. DASAR TEORI

1. Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarminta (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
2. Tata kelola teknologi informasi menurut (Luftman, 1996) adalah pengukuran sejauh mana kewenangan untuk membuat keputusan TI yang didefinisikan dan dibagi diantara manajemen dan proses direksi di kedua TI serta organisasi bisnis yang berlaku dalam menetapkan prioritas TI dan pengalokasian sumber daya TI.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan survey langsung ke PT. ABC Finance Cabang Palembang dan melakukan pengamatan terhadap tata kelola TI yang ada disana.

#### b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung serta melakukan Tanya jawab dengan pegawai yang berkaitan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Teknologi Informasi di PT. ABC Finance Cabang Palembang.

#### c. Studi Pustaka

Penulis mencari beberapa referensi – referensi jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil guna menunjang data sekunder.

#### d. Kuisioner

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam penelitian ini yaitu kuisioner mengenai tingkat kapabilitas (*capability level*). Untuk mengukur sejauh mana tingkat kapabilitas Tata Kelola TI pada PT. ABC Finance Cabang Palembang. Kuisioner berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pencapaian atribut proses pada level 1 berdasarkan COBIT 5 proses Kapabilitas model dan yang terkait dengan *management / governance practice* dan *output* yang ada pada setiap proses

### Metode Analisis

Analisis tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di PT. ABC Finance diawali dengan membuat kuisioner. Kuisioner digunakan untuk mengukur ketercapaian atribut pada proses level berdasarkan kerangka kerja COBIT 5. Responden untuk analisis ini adalah pihak yang secara langsung berkaitan tentang penerapan IT berdasarkan aktivitas setiap domain perhitungan kuisioner sebagai berikut :

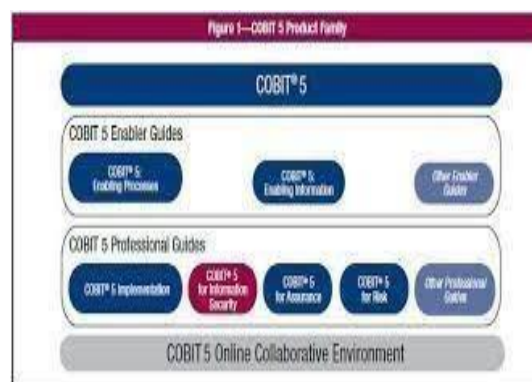
1. Setiap level memiliki beberapa proses atribut. Dimana proses atribut didalamnya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut dalam COBIT 5.
2. Setiap kriteria memiliki penilaian Y atau N. Skor tersebut mempresentasikan tingkat pencapaian yang dicapai masing – masing atribut.
3. Dari setiap kriteria dilakukan penjumlahan dari seluruh kuisisioner terhadap skor yang dicapai Y bernilai 1 dan bernilai 0.
4. Hasil penjumlahan kriteria kemudian dilakukan rata – rata dengan cara dibagi terhadap jumlah bobot maksimal lalu dikali 100%.
5. Dari hasil tersebut didapat hasil akhir yang kemudian dikategorikan sesuai aturan : N(not achieved, rang 0% sampai 15%), P(particallly achieved, range >15% sampai 50%), L(largely achieved, range >50% sampai 85%), LF(Fully achieved, range >85% sampai 100%).
6. Jika pada level 1 bernilai F atau L maka akan disebarkan kuisisioner tahap 2 namun, jika level 1 bernilai N atau P maka, level 1 harus dilakukan peningkatan terlebih dahulu agar bisa berlanjut ke tahap selanjutnya.

### **Model Referensi COBIT 5**

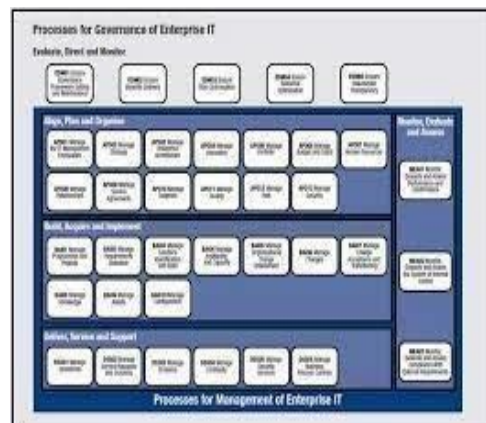
Pada COBIT 5 terdapat model referensi proses yang menentukan dan menjelaskan proses tata kelola dan manajemen. Pada COBIT 5 terdapat dua domain proses yaitu tata kelola manajemen TI yang meliputi :

1. Evaluate, Direct and Monitor (EDM)
  - a. EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance
  - b. EDM02 Ensure Benefits Delivery
  - c. EDM03 Ensure Risk Optimisation
  - d. EDM04 Ensure Resource Optimisation
  - e. EDM05 Ensure Stakeholder Transparency
2. Align, Plan, and Organize (APO)
  - a. APO01 Manage The IT Management Framework
  - b. APO02 Manage Strategy
  - c. APO03 Manage Enterprise Architecture
  - d. APO04 Manage Innovation
  - e. APO05 Manage Portofolio
  - f. APO06 Manage Budget and Cost
  - g. APO07 Manage Human Resource
  - h. APO08 Manage Relationships
  - i. APO09 ManageService Agreement
  - j. APO10 Manage Suppliers
  - k. APO11 Manage Quality
  - l. APO12 Manage Risk
  - m. APO13 Manage Security
3. Build, Acquare, and Implement (BAI)
  - a. BAI01 Manage Programs and Project
  - b. BAI02 Manage Requirement Definition Agreements
  - c. BAI03 Manage Solutions Inditification and Build
  - d. BAI04 Manage Avaibility and Capacity
  - e. BAI05 Manage Organisational Change Enablement
  - f. BAI06 Manage Changes
  - g. BAI07 Manage Change Acceptance and Transitioning
  - h. BAI08 Manage Knowledge

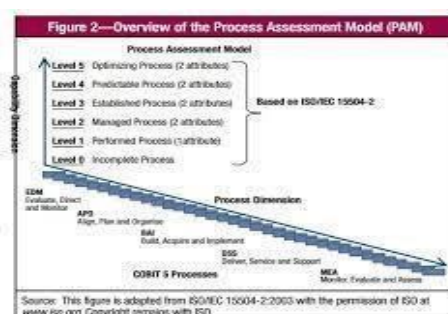
- i. BAI09 Manage Assets
- j. BAI010 Manage Configuration
- 4. Deliver, Service and Support (DSS)
  - a. DSS01 Manage Operations
  - b. DSS02 Manage Service Requests and Incidents
  - c. DSS03 Manage Problems
  - d. DSS04 Manage Continuity
  - e. DSS05 Manage Security Services
  - f. DSS06 Manage Business Process
- 5. Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)
  - a. MEA01 Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance
  - b. MEA02 Monitor, Evaluate, and Assess The System of Internal Control
  - c. MEA03 Monitor, Evaluate, and Assess Compliance with External Requirement



**Gambar 1.** Cobit 5 Framework (ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ;11)



**Gambar 2.** Model referensi COBIT 5(ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ;11)



**Gambar 3.** Model Proses Penilaian Cobit (ITGI COBIT 5 PAM, 2013 ;11)

#### 4 Kapabilitas Proses Cobit

Pada Cobit 5 terdapat enam penilaian kapabilitas yang dapat dicapai oleh masing – masing proses, yaitu :

1. Level 0, *Incomplete Process* – Proses tidak lengkap;
2. Level 1, *Performed Process* – Proses dijalankan
3. Level 2, *Managed Process* – Proses teratur
4. Level 3, *Established Process* – Proses tetap
5. Level 4, *Predictable Process* – Pada tahap ini organisasi telah melakukan proses implementasi TI dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai *outcome* proses yang diharapkan
6. Level 5, *Optimising Process* – Proses Optimasi

**Tabel 1.** *Maturity Level*

Indeks Kematangan	Tingkat Kematangan	Penjelasan
0.0 – 0.50	Level 0 ( <i>Incomplete Process</i> )	Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
0.51 – 1.50	Level 1 ( <i>Performed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar – benar tercapai.
1.51 – 2.50	Level 2 ( <i>Managed Process</i> )	Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian
2.51 – 3.50	Level 3 ( <i>Established Process</i> )	Organisasi pada tahap ini memiliki proses – proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standard proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.
3.51 – 4.50	Level 4 ( <i>Predictable Process</i> )	Organisasi tahap ini telah menjalankan proses TI dalam batasan – batasan yang sudah pasti, misalkan batas waktu. Batasan ini dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya.
4.51 – 5.00	Level 5 ( <i>Optimizing Process</i> )	Pada tahap ini Organisasi telah melakukan inovasi – inovasi dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya.

#### 4. PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL DAN PEMBAHASAN

##### TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. ABC FINANCE

###### 1. Kondisi Saat ini

Kebijakan dan standard divisi teknologi informasi tidak terlihat dengan jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik sehingga tata kelola teknologi informasi pada instansi masih berjalan dengan kurang baik.

###### 2. Kondisi Yang Diharapkan

**Table. 2** GAP Maturity

No	Domain	Current	Expected	GAP
		Maturity	Maturity	
1	EDM03 Memastikan Pengoptimalan Resiko	0,5	4	3,5
2	EDM04 Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya	0,5	4	3,5
3	APO01 Mengelola Resiko	0,5	4	3,5
4	APO09 Mengelola Persetujuan dan layanan	1,5	4	2,5
5	APO12 Mengelola Resiko	0,5	4	3,5
6	APO13 Mengelola Keamanan IT	0,5	4	3,5
7	DSS01 Mengelola Operasi	1	4	3
8	DSS02 Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden	0,5	4	3,5
9	DSS04 Mengelola Keberlanjutan	0,5	4	3,5
10	MEA01 Memantau, mengevaluasi, dan menilai kepatuhan Dengan Persyaratan Eksternal	1	4	3

**GAP** = Nilai (Current Maturity) – Nilai (Expected Maturity)

### 3. Penilaian *Maturity Level* Tiap Domain Proses

#### a. Domain Proses EDM 03

**Tabel. 2.** *Maturity Level* Domain Proses EDM3

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
EDM03.X1	47,92	P	1,99
EDM03.X2	41,46	P	1,70
EDM03.X3	40,63	P	1,69
<b><i>Maturity level</i></b>		<b>P</b>	<b>1,79</b>

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain EDM03 yaitu 1,79. Hal tersebut berdasarkan 3 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 1,79 menunjukkan pada *Level Managed Process* yaitu tahapan ini sudah berjalan tetapi diperlukan evaluasi dan penyesuaian kearah yang lebih baik agar proses yang berjalan lebih efektif dan efisien.

#### b. Domain Proses APO13

**Tabel. 3.** *Maturity Level* Domain Proses APO13

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
APO013.X1	36,46	P	1,51
APO013.X2	9,17	N	0,38
<b><i>Maturity level</i></b>			<b>0,94</b>

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain APO13 yaitu 0,94. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 0,94 menunjukkan pada *Level Incomplete Process* yaitu prosedur yang berjalan tidak sepenuhnya diperlukan pengoptimalan terhadap keamanan dalam sistem informasi dan perangkat Teknologi Informasi.

#### c. Domain Proses DSS02

**Tabel. 4.** *Maturity Level* Domain Proses DSS02

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
DSS02.X1	0,00	N	0,00
DSS02.X2	36,04	P	1,50
<b><i>Maturity level</i></b>			<b>0,75</b>

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain DSS02 yaitu 0,75. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 0,75 menunjukkan pada *Level Incomplete Process* yaitu prosedur yang berjalan tidak sepenuhnya bahkan ada proses yang tidak berjalan seperti pertanyaan nomor satu mendapatkan nilai 0 karena tidak adanya *tools* yang memfasilitasi pada sistem informasi *confins* untuk melaporkan kinerja sistem atau gangguan pada sistem kepada pengelola atau Staff IT.

#### d. Domain Proses MEA01

**Tabel. 5. Maturity Level Domain Proses MEA01**

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
MEA01.X1	68,13	L	2,83
MEA01.X2	73,54	L	3,06
MEA01.X3	80,00	L	3,33
<b>Maturity level</b>			<b>3,07</b>

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain MEA01 yaitu 3,07. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan penulis terhadap responden. Tingkat kematangan 3,07 menunjukkan pada *Level Established Process* yaitu prosedur sudah berhasil dijalankan. Diharapkan dilakukan pengoptimalan terhadap penilaian kerangka kerja teknologi informasi agar dilakukan secara berkala.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT. ABC Finance Cabang Palembang menggunakan *framework* COBIT 5.
2. Peningkatan Sumber Daya *Brainware* dan sumber daya manusia seperti diadakan *network administrator* disetiap cabang untuk menangani permasalahan IT yang sering terjadi.
3. Penilaian kapabilitas proses tata kelola teknologi informasi yang dilakukan terhadap setiap domain proses menghasilkan bahwa organisasi saat ini berada pada level 1 (*performed process*). Proses dijalankan namun belum berjalan dengan optimal, sehingga perlunya peningkatan terhadap IT *Governance* dengan menggunakan *framework* COBIT 5.
4. Kuisioner penelitian dirancang untuk proses EDM03, EDM04, APO01, APO09, APO12, APO13, DSS01, DSS02, DSS04, dan MEA01.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari setiap domain proses dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan tertinggi domain proses yaitu APO09, dengan nilai rata – rata 3,56 yang berada pada level *Established Process* dan tingkat kematangan terendah domain proses yaitu DSS02 dengan nilai rata – rata 0,75 yang berada pada level *not achieved*.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] ISACA.2012.*Enabling Process*. ISACA
- [2] ITGI, 2007, Framework Control Objectives Management Guidelines Maturity Models.



- [3] Tri, 2015, Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan *Framework COBIT 5* di DISDIKPORA kota Palembang.
- [4] Eka Putri. R., 2016, Penelitian Kapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework COBIT 5, Padang.
- [5] Sigit Sulistya Hadi. N., 2014, Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Infrastruktur Jaringan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo.
- [6] Lutfianto. A., 2014, Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Framework COBIT 5 Domain EDM01 Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- [7] Novita. R. E & Sumaryono., 2014, Penilaian Tingkat Capability Tata Kelola TI Pada Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia.
- [8] Hakim. A., Saragih. H., & Suhato. A., 2014, Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework COBIT 5 Di Kementrian ESDM Tegal.